

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pendidikan di Perguruan Tinggi sering kali melibatkan berbagai tantangan yang dapat menghambat kelancaran studi mahasiswa. Kendala yang dihadapi mencakup masalah akademik, sosial, dan psikologis. Masalah-masalah ini membutuhkan penanganan khusus melalui layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu mahasiswa dalam mengatasi hambatan tersebut serta mendukung pencapaian keberhasilan akademik.

Di UBHINUS Malang, unit layanan bimbingan dan konseling telah tersedia untuk menangani permasalahan mahasiswa. Namun, pengelolaan data bimbingan dan konseling jadwal konseling yang selama ini dilakukan secara manual dengan menggunakan excel memiliki kelemahan, antara lain:

- 1) Tidak memungkinkan untuk melihat data record bimbingan dan konseling dari seorang mahasiswa secara keseluruhan
- 2) Mahasiswa yang mengajukan bimbingan konseling secara mandiri tidak memiliki informasi waktu yang bisa digunakan untuk bertemu dengan staf BK bimbingan dan konseling,
- 3) Kaprodi tidak memiliki akses melihat hasil bimbingan dan konseling dengan mahasiswa
- 4) Pengajuan bimbingan dan konseling diajukan secara lisan. Sehingga dengan adanya pengembangan sistem informasi berbasis web dalam rangka melakukan pengelolaan data bimbingan dan konseling, menjadi solusi bagi kedua hal tersebut diatas.

Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dengan menyediakan fitur pengelolaan data yang lebih praktis, antara lain:

- 1) Dapat melihat data record setiap individu secara keseluruhan
- 2) Kaprodi dan Wakil Rektor III memiliki akses di sistem untuk mengusulkan mahasiswa yang perlu diberi bimbingan dan konseling.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan, yaitu: bagaimana cara merancang dan mengembangkan sistem informasi konseling berbasis web guna untuk meningkatkan efektif dan efisiensi layanan.

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah proses pengaturan jadwal, pencatatan data, monitoring hasil konseling.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya pengembangan sistem informasi ini antara lain :

1) Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah dalam:

- a. mengakses pengajuan jadwal bimbingan dan
- b. konseling serta melihat status pengajuan bimbingan dan konseling.

2) Bagi staf BK

Staf BK diharapkan lebih mudah dalam:

- a. melakukan pengelolaan jadwal,
- b. pencatatan hasil bimbingan dan konseling,
- c. melihat hasil bimbingan dan konseling,
- d. melakukan pemanggilan kepada mahasiswa yang disarankan oleh Dosen dan Kaprodi,
- e. melihat riwayat hasil bimbingan dan konseling dari tiap mahasiswa penerima bimbingan dan konseling.

3) Bagi Wakil Rektor III, Kaprodi dan Dosen

Wakil Rektor III

Diharapkan dapat lebih mudah dalam melihat hasil bimbingan dan konseling mahasiswa.

Kaprodi dan Dosen

Diharapkan lebih mudah dalam menyarankan mahasiswa untuk mendapat bimbingan dan konseling dan melihat hasil bimbingan dan konseling dari mahasiswa yang sudah disarankan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pengembangan sistem informasi ini, diperlukan batasan yang jelas agar penelitian ini lebih terfokus dan sistem yang dibangun dapat mencapai tujuan secara jelas. Batasan ini diperlukan untuk memastikan sistem hanya menangani aspek-aspek yang sesuai dengan kebutuhan utama dalam proses bimbingan dan konseling bagi mahasiswa UBHINUS Malang. Adapun batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Proses yang dikelola adalah:
 - a. Informasi jadwal bimbingan dan konseling,
 - b. Pengajuan bimbingan dan konseling oleh mahasiswa dan usulan oleh Kaprodi,Dosen, mengatur jadwal, mencatat hasil bimbingan dan konseling, melihat hasil bimbingan dan konseling, serta melihat riwayat bimbingan dan konseling dari mahasiswa.
 - c. Melihat nama mahasiswa yang diusulkan oleh Dosen atau Kaprodi dan melakukan pemanggilan berdasarkan usulan dari Dosen atau Kaprodi
 - d. Pengelolaan data mahasiswa yang dilakukan melalui proses entri mahasiswa.
2. Sistem akan dibangun untuk 5 pengguna, yaitu:
 - a. Staf B.K
 - b. Mahasiswa
 - c. Wakil Rektor III
 - d. Kaprodi
 - e. Dosen

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bhineka Nusantara (UBHINUS) Malang unit Kemahasiswaan, yang terletak di Jl. Tidar 100 Malang, Jawa Timur.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

| NO | Kegiatan | Tahun 2025 | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|------------|----------|-------|-------|-----|------|--|--|--|--|--|--|
| | | Bulan | | | | | | | | | | | |
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | | | | | | |
| 1 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Analisis Masalah | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perancangan sistem | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Implementasi | | | | | | | | | | | | |

1.6.2. Bahan dan Alat Penelitian

1. Perangkat keras

- Komputer : ASUS VivoBook M415DAO
 Processor : AMD Ryzen 3 3250U with Radeon Graphics
 Sistem Operasi : Windows 11
 RAM : 8GB
 Storage : 475 GB

2. Perangkat Lunak (*Software*)

- Framework : Laravel 12
 Database Management System : MySQL
 Integrated Development Environment : Visual Studio Code

1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara. Wawancara dilakukan dengan bagian bimbingan dan konseling di unit Kemahasiswaan.

1.6.4. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sebab-akibat. Analisis sebab-akibat digunakan dalam rangka mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan adanya kelemahan yang dihadapi selama ini dan menentukan solusi.

1.6.5. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan prosedur penelitian yang akan Penulis lakukan, antara lain:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan petugas bimbingan dan konseling di unit kemahasiswaan STIKI Malang. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kebutuhan sistem, alur kerja yang ada, serta permasalahan yang sering dihadapi dalam pengelolaan jadwal konseling mahasiswa.

2. Analisis Masalah

Tahap analisis masalah dilakukan untuk memahami kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan jadwal konseling mahasiswa di STIKI Malang. Proses analisis melibatkan identifikasi alur kerja manual yang saat ini digunakan, termasuk proses pengajuan jadwal konseling oleh mahasiswa, pengelolaan data oleh petugas bimbingan dan konseling, serta pencatatan hasil konseling.

3. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem mencakup berbagai aktivitas teknis untuk membangun sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Aktivitas ini meliputi pemodelan sistem, perancangan desain antarmuka pengguna yang

ramah dan intuitif, serta desain basis data yang dapat mengakomodasi semua data yang diperlukan secara efisien dan terstruktur.

4. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan melakukan uji coba sistem yang telah dirancang melalui proses pengkodean. Pada tahap ini, semua komponen yang dirancang sebelumnya, seperti antarmuka pengguna dan basis data, diintegrasikan menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan. Serta melakukan pengujian untuk memastikan kesesuaian fungsinya.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan penelitian ini :

1. BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berisi uraian mengenai konteks dan alasan dipilihnya topik yang menjadi fokus utama. Topik ini diangkat untuk menjawab berbagai permasalahan yang relevan dengan kebutuhan dalam bidang yang diteliti. Selanjutnya, rumusan masalah dirumuskan secara jelas untuk mengidentifikasi dan menyatakan permasalahan utama yang ingin diselesaikan melalui penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian adalah memberikan penjelasan mengenai capaian yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian, termasuk inovasi atau solusi yang ditawarkan. Penelitian ini juga memiliki manfaat, yaitu memberikan dampak positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta praktik di lapangan. Agar penelitian lebih terfokus, batasan masalah diidentifikasi untuk memperjelas lingkup penelitian, sehingga pembahasan hanya mencakup aspek-aspek yang spesifik dan relevan. Metodologi penelitian menjelaskan lokasi, waktu penelitian, bahan serta alat yang digunakan, dan teknik pengumpulan serta analisis data yang diterapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka mencakup analisis terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Penelitian terdahulu ini memberikan dasar ilmiah untuk membandingkan, menyempurnakan, atau memperluas gagasan yang dikembangkan. Selain itu, teori-teori yang mendukung penelitian ini dijelaskan secara rinci untuk memberikan landasan konseptual dan metodologis. Gambaran umum tentang objek penelitian juga diuraikan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik, peran, serta permasalahan yang berkaitan dengan objek tersebut, sehingga konteks penelitian menjadi lebih jelas dan terarah.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bagian analisis dalam penelitian ini menelaah kebutuhan sistem berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan studi literatur. Kebutuhan sistem ini dianalisis secara mendalam untuk memastikan bahwa solusi yang dirancang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, bagian perancangan mendetailkan rancangan sistem yang diusulkan. Rancangan ini mencakup arsitektur sistem, struktur database, serta antarmuka pengguna yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Hasil rancangan diharapkan dapat menjadi pedoman dalam implementasi dan pengujian sistem.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Bagian implementasi menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan sistem berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Setiap tahap implementasi dirancang untuk memastikan sistem dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, uji coba sistem dilakukan untuk menilai kinerja dan fungsionalitasnya. Uji coba ini mencakup metode pengujian yang digunakan serta hasil yang diperoleh. Hasil uji coba dianalisis untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi spesifikasi dan kebutuhan pengguna.

5. BAB V PENUTUP

Penutup penelitian ini diawali dengan kesimpulan yang merangkum temuan utama yang diperoleh selama proses penelitian. Kesimpulan ini menggarisbawahi hasil signifikan yang dihasilkan oleh penelitian, termasuk kontribusi dan relevansinya terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu, bagian ini juga memuat saran yang memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, baik untuk penyempurnaan sistem yang telah dikembangkan maupun untuk penelitian serupa di masa mendatang. Saran ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi penelitian atau pengembangan sistem selanjutnya.